
Pengaruh Metode *Edutainment* Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir

Hijra Rahma Dena¹⁾, Isjoni²⁾, Yuliantoro³⁾

^{1,2,3} Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UNRI

Email: hijra.rahma3064@student.unri.ac.id¹, isjoni@yahoo.com², yuliantoro@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh metode *edutainment* terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir. (2) seberapa besar pengaruh metode *edutainment* terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen quasi dengan desain penelitian kuantitatif *Pretest-Posttest Control Group Design*. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI MIA, di SMAN 2 Rambah Hilir dengan populasi sebanyak tiga kelas yaitu kelas XI MIA 1, XI MIA 2, dan XI MIA 3. Sampel pada penelitian ini adalah kelas XI MIA 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI MIA 2 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh penggunaan metode *edutainment* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.335$ dan $t_{tabel} = 1.995$. sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Sementara itu, diperoleh nilai sig. sebesar 0,022 yang menunjukkan $0,022 < 0.05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode *edutainment* terhadap minat belajar sejarah siswa pada kelas XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir tahun ajaran 2022/2023. (2) Besar pengaruh metode *edutainment* terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir adalah pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *edutainment* mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 11.86 dengan nilai pretest 68,17 dan nilai posttest 80,03 dibandingkan pada kelas kontrol hanya mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 6.69 dengan nilai pretest 69.57 dan nilai posttest 76.26. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas ini memiliki kondisi yang sama. Setelah mendapatkan perlakuan, kondisi kelas eksperimen dengan menggunakan metode *edutainment* lebih baik daripada kelas kontrol.

Kata kunci: *Pengaruh, Metode edutainment, minat belajar, Pembelajaran Sejarah, XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di negara maju maupun negara berkembang saat ini mengalami kemajuan yang cukup pesat. Menurut Hamid (2014:11) karena adanya perkembangan kehidupan, dinamika pendidikan mengalami perkembangan dan berusaha beradaptasi dengan gerak perkembangan yang berubah-ubah (dinamis). Itulah sebabnya pendidikan yang diterapkan pada masa dahulu tidak sama dengan pendidikan pada masa sekarang. Tentu pendidikan akan mengalami perubahan yang mengarah pada kemajuan dari masa ke masa. Sementara itu menurut Hamruni (2014:1) proses pendidikan dari masa ke masa terus melakukan inovasi mengikuti perkembangan dan kemampuan manusia itu sendiri. Terbukti dengan ditemukannya penemuan ilmu

pengetahuan baru, sehingga menunjukkan bahwa pendidikan tersebut bersifat maju dan berorientasi ke depan.

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Peserta didik adalah subjek sekaligus sebagai pemeran utama dalam dunia pendidikan selain seorang guru. Sanjaya (2013:1) mengungkapkan bahwa permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia merupakan masalah lemahnya proses pembelajaran. Peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Proses pembelajaran di dalam kelas lebih diarahkan kepada kemampuan untuk menghafal informasi. Peserta didik dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu, untuk di hubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Kreatifitas guru dalam mendidik sangat diperlukan untuk menciptakan minat belajar peserta didik, karena minat belajar sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru sehingga akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Metode pembelajaran merupakan salah satu terpenting pada proses belajar mengajar. Metode yang tepat dalam praktek pembelajaran akan membuat peserta didik lebih aktif dan berminat untuk belajar. Menurut Isjoni (2007:12) pembelajaran sejarah pada dasarnya memiliki peran penting dalam mengaktualisasikan dua unsur pembelajaran dan pendidikan. Unsur pertama ialah pembelajaran dan pendidikan intelektual, serta unsur kedua ialah pembelajaran dan pendidikan moral bangsa. Salah satu alternatif agar siswa dapat bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran sejarah yang sering dianggap sebagai pelajaran yang membosankan yaitu melalui metode pembelajaran edutainment. Hamid (2014:17) menjelaskan Edutainment berasal dari kata education dan entertainment. Education berarti pendidikan, sedangkan entertainment berarti hiburan. Dari segi bahasa, edutainment adalah pendidikan yang menghibur atau menyenangkan. Segi terminologi, edutainment adalah suatu proses pembelajaran yang didesain sedemikian rupa, sehingga muatan pendidikan dan hiburan bisa dikombinasikan secara harmonis untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di kelas XI MIA SMA Negeri 2 Rambah Hilir, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran sejarah, yaitu:

- a. Pemilihan metode pembelajaran yang belum tepat.

Metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru pada pembelajaran sejarah dinilai belum tepat, ditambah lagi pada proses pembelajaran yang berpusat pada guru dengan guru sebagai penyampai materi atau penceramah dan siswa sebagai pendengar mempunyai kelemahan yaitu siswa cenderung bosan, mengantuk, tidak ada yang mau bertanya, dan siswa tidak mampu menjawab dengan sempurna pertanyaan yang diberikan oleh guru.

b. Kondisi pembelajaran yang kurang kondusif.

Saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung mengobrol dengan teman sebangku, melamun, bahkan tidak memperhatikan penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru di depan kelas. Kondisi seperti ini sangat mengganggu proses pembelajaran baik guru serta siswa yang lain.

c. Rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Pada saat proses pembelajaran sejarah berlangsung, siswa kurang aktif dan tidak terlalu fokus dalam mengikuti pembelajaran sejarah, hal ini membuat siswa tidak mengalami ketuntasan belajar. Kurangnya minat belajar sejarah disebabkan karena siswa merasa terbebani ketika mengikuti pembelajaran. Kebanyakan siswa menganggap sejarah merupakan pelajaran yang sulit dipahami dan membosankan karena pembelajaran sejarah lebih banyak menghafal dibandingkan mata pelajaran lainnya.

Mengatasi permasalahan tersebut, maka peneliti mencoba untuk memberikan solusi dengan menerapkan metode *edutainment* dalam meningkatkan minat belajar sejarah siswa. Konsep *edutainment* menyinergikan antara *education* (pendidikan) dengan *entertainment* (sesuatu yang menyenangkan dan menghibur). Metode ini patut untuk dijalankan karena merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan, sehingga diharapkan dapat membantu peserta didik ketika mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Metode *Edutainment* Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir".

Mengatasi permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Metode *Edutainment* Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir". Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang diteliti adalah: (1) Apakah terdapat pengaruh metode *Edutainment* terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir?; (2) Seberapa besar pengaruh metode *Edutainment* terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir?

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. menurut Sugiyono (2019:72) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah quasi experiment dengan bentuk Pretest-Posttest Control Group Design. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu satu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dan satu kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir yang terdiri dari tiga kelas yaitu, kelas XI MIA 1, XI MIA 2, dan XI MIA 3. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* (SRS). Menurut Sugiyono (2019:129) dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Berdasarkan teknik sampel yang digunakan maka yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas XI MIA 1 dan yang menjadi kelas kontrol adalah kelas XI MIA 2.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Terdapat beberapa metode pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu: angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner dan form pencatatan dokumentasi. . Kualitas instrumen sebagai alat pengambil data harus teruji kelayakannya. Maka dari itu, sebelum digunakan instrumen harus melewati uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh metode *edutainment* terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir tahun ajaran 2022/2023 dan seberapa besar pengaruh metode *edutainment* terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir tahun ajaran 2022/2023.

3. 1 Pengaruh Metode *Edutainment* Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir

Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa ada dua yaitu

faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik Seperti yang diungkapkan oleh Purwanto (2006:103-104), faktor intrinsik meliputi kematangan dalam diri siswa yang dipengaruhi oleh pertumbuhan mentalnya, latihan dan ulangan, dan motivasi siswa. Sedangkan faktor Ekstrinsik menurut Hamalik (2008:30-32) meliputi faktor guru, faktor metode, dan faktor materi pelajaran.

Berdasarkan faktor tersebut maka peneliti melakukan penelitian pada minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah dengan menggunakan metode *edutainment*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *edutainment* terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir. Pengaruh metode *edutainment* terhadap minat belajar siswa diperoleh dengan cara membagikan angket yang terdiri dari 23 butir item pernyataan (setelah uji validasi). Instrumen kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Setelah data dari angket terkumpul, data tersebut diolah dengan cara memberi skor pada masing-masing responden agar memudahkan peneliti dalam menganalisis data hasil penelitian tersebut.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji kolmogrov-Smirnov dengan bantuan program Statistical Package Social Science (SPSS) 25 for windows. Kriteria pengambilan data dikatakan berdistribusi normal apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai signifikan lebih dari 0.05. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas pretest dan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest

		Kelas	Tests of Normality					
			Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
			Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Siswa	Belajar	Pretest	.121	35	.200*	.948	35	.097
		Eksperimen						
	Kontrol	Posttest	.121	35	.200*	.956	35	.175
		Eksperimen						
		Pretest	.122	35	.200*	.942	35	.063
Eksperimen	Posttest	.120	35	.200*	.938	35	.050	
	Eksperimen							

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa semua data menunjukkan angka signifikan lebih dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah mengetahui bahwa data sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan kuisisioner berdistribusi normal maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Standar untuk pengujian homogenitas adalah jika nilai signifikan > 0.05 , maka data tersebut homogen. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak homogen. Hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Data
Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Siswa	Belajar Based on Mean	2.077	3	136	.106
	Based on Median	1.911	3	136	.131
	Based on Median and with adjusted df	1.911	3	127.228	.131
	Based on trimmed mean	2.053	3	136	.109

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji homogenitas memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, hasil dari pengolahan data dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai sig 0,106. Hal ini menunjukkan bahwa $0,106 > 0,05$. sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh data bersifat homogen dan berdistribusi normal, maka uji hipotesis dapat dilakukan.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji t-test dilakukan untuk menguji apakah perlakuan yang diterapkan berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap objek yang diteliti. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_a : Ada pengaruh metode pembelajaran *edutainment* terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir.

H_o : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran *edutainment* terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir.

Hasil pengujian statistik dengan SPSS dapat dilihat pada tabel uji hipotesis (Uji t) yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper	
Minat Belajar Siswa	Equal variances assumed	2.632	.109	2.335	68	.022	3.771	1.615	.549	6.994
	Equal variances not assumed			2.335	64.835	.023	3.771	1.615	.546	6.997

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,022 < 0,05 dan T hitung > T tabel (2.335 > 1.995), maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa “ada pengaruh metode *edutainment* terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir.” Dengan kata lain, hipotesis diterima.

3. 2 Besar Pengaruh Metode *Edutainment* Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir

Pengaruh metode *edutainment* terhadap minat belajar sejarah pada siswa dapat juga dilihat dari peningkatan rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Kelas	Perlakuan	Rata-rata
1	Kelas Eksperimen	<i>Pretest</i>	68.17

		<i>Posttest</i>	80.03
2	Kelas Kontrol	<i>Pretest</i>	69.57
		<i>Posttest</i>	76.26

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa minat belajar sejarah sebelum diberi perlakuan (*treatment*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh berbeda. Nilai rata-rata pada kelas kontrol sebelum perlakuan yaitu 69,57 dan nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 68,17. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *edutainment* pada kelas eksperimen, nilai rata-rata mengalami peningkatan dari 68,17 menjadi 80,03. hal tersebut mengalami peningkatan sebesar 11,86. Adapun untuk kelas kontrol juga mengalami peningkatan namun tidak begitu tinggi yaitu sebesar 6,69, yang semula nilai rata-rata sebesar 69,57 setelah adanya perlakuan dengan metode konvensional menjadi 76,26.

Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa besar pengaruh metode *edutainment* terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir adalah pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *edutainment* mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 11.86 dibandingkan pada kelas kontrol hanya mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 6.69. Sementara itu, berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) minat belajar siswa diperoleh nilai sig. 0,022 yang menunjukkan $0,022 < 0,05$ dan diperoleh nilai T hitung = 2.335 dan T tabel = 1.995. sehingga $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, metode *edutainment* berpengaruh terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh penggunaan metode *edutainment* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai t hitung = 2.335 dan t tabel = 1.995. sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Sementara itu, diperoleh nilai sig. sebesar 0,022 yang menunjukkan $0,022 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode *edutainment* terhadap minat belajar sejarah siswa pada kelas XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir tahun ajaran 2022/2023.
- b. Besar pengaruh metode *edutainment* terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI MIA SMAN 2 Rambah Hilir adalah pada kelas eksperimen dengan menggunakan

metode *edutainment* mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 11.86 dengan nilai pretest 68,17 dan nilai posttest 80,03 dibandingkan pada kelas kontrol hanya mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 6.69 dengan nilai pretest 69.57 dan nilai posttest 76.26. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas ini memiliki kondisi yang sama. Setelah mendapatkan perlakuan, kondisi kelas eksperimen dengan menggunakan metode *edutainment* lebih baik daripada kelas kontrol.

REFERENSI

- Hamid, Moh. Sholeh. (2014). *Metode Edutainment*. Jogjakarta : Diva Press.
- Hamruni. (2014). *Pembelajaran Berbasis Edutainment: Landasan Teori dan Metode- Metode Pembelajaran Aktif-Menyenangkan (PAIKEM)*. Yogyakarta : Investidaya.
- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Sejarah pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Oemar Hamalik. (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Purwanto, Ngalm. (2008). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosda karya.
- Sanjaya, Winna. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

